

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Pengembangan perangkat pembelajaran berbasis masalah untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah dan kemampuan metakognisi siswa. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan maka kesimpulan yang dapat diuraikan dalam penelitian ini adalah :

1. Perangkat pembelajaran yang dikembangkan dengan model berbasis masalah dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah dan metakognisi siswa sudah memenuhi kriteria valid yakni untuk Rencana Perangkat Pembelajaran (RPP), Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), Buku Pegangan Guru dan Buku Siswa meliputi aspek kelayakan format, bahasa dan isi. Tes kemampuan pemecahan masalah dan kemampuan metakognisi berada dalam kategori **valid**.
2. Perangkat pembelajaran yang dikembangkan dengan model berbasis masalah dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah dan metakognisi siswa sudah praktis digunakan yakni rata-rata keterlaksanaan, rata-rata respon siswa dan rata-rata respon guru telah memenuhi indikator kepraktisan perangkat pembelajaran dalam kategori baik sehingga perangkat pembelajaran yang dikembangkan dapat dikatakan **praktis**.
3. Perangkat pembelajaran yang dikembangkan dengan model berbasis masalah dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah dan metakognisi siswa sudah efektif untuk digunakan karena telah memenuhi kriteria ketuntasan belajar yang dilihat dari hasil ketuntasan belajar siswa secara klasial. Persentase ketuntasan klasial telah memenuhi kriteria ketuntasan belajar siswa

yaitu $\geq 85\%$ dari jumlah siswa. Kemampuan guru menggunakan perangkat pembelajaran, berada pada kategori “baik”. Aktivitas siswa diperoleh pada kriteria batasan keefektifan pembelajaran sehingga masuk kategori efektif. Dari semua hasil yang diperoleh pada uji coba lapangan disimpulkan bahwa perangkat pembelajan yang dikembangkan sudah **efektif**, sehingga diperoleh **Draf Final** perangkat pembelajaran yang layak digunakan.

4. Terdapat peningkatan kemampuan pemecahan masalah siswa menggunakan perangkat pembelajaran yang dikembangkan melalui model PBL pada materi perbandingan trigonometri adalah N-Gain hasil tes kemampuan pemecahan masalah pada ujicoba I sebesar 0,32 dalam kategori rendah meningkat pada ujicoba II menjadi 0,53 dalam kategori sedang.
5. Terdapat peningkatan kemampuan metakognisi siswa menggunakan perangkat pembelajaran yang dikembangkan melalui model PBL pada materi perbandingan trigonometri adalah N-Gain hasil tes kemampuan metakognisi pada ujicoba I sebesar 0,29 dalam kategori rendah meningkat pada ujicoba II menjadi 0,47 dalam kategori sedang.

5.2. Saran

Penelitian mengenai kemampuan pemecahan masalah dan kemampuan metakognisi siswa dengan model pembelajaran *problem based learning* merupakan langkah awal dari upaya meningkatkan kualitas matematika kepada siswa khususnya dalam menumbuh kembangkan kemampuan pemecahan masalah dan kemampuan metakognisi siswa. Berdasarkan simpulan di atas maka diberikan saran sebagai berikut:

1. Dalam setiap pembelajaran diharapkan guru mempertimbangkan model pembelajaran terhadap siswa dan aktivitas dalam pembelajaran.
2. Dalam setiap pembelajaran, guru hendaknya menciptakan suasana belajar yang memberi kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan gagasan – gagasan matematika menggunakan bahasan dan cara mereka sendiri sehingga lebih berani berargumentasi dan lebih percaya diri..
3. Dalam setiap pembelajaran, guru hendaknya mempersiapkan perangkat pembelajaran yang mendukung dan sesuai dengan situasi dan keadaan siswa supaya tercapai indikator pencapaian yang diberikan kepada siswa.
4. Untuk penelitian lainnya yang sejenis, kiranya penelitian ini dapat digunakan sebagai rujukan dalam melakukan penelitian lain yang sejenis guna memperoleh hasil yang bermutu dan hasil yang lebih baik lagi.